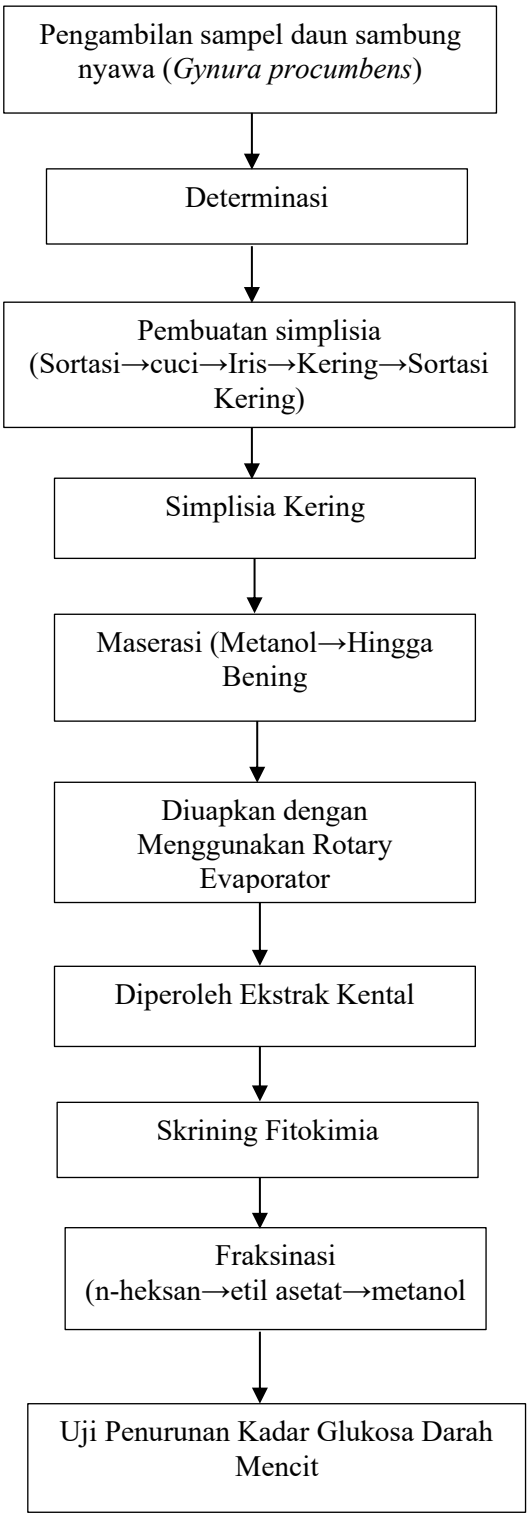
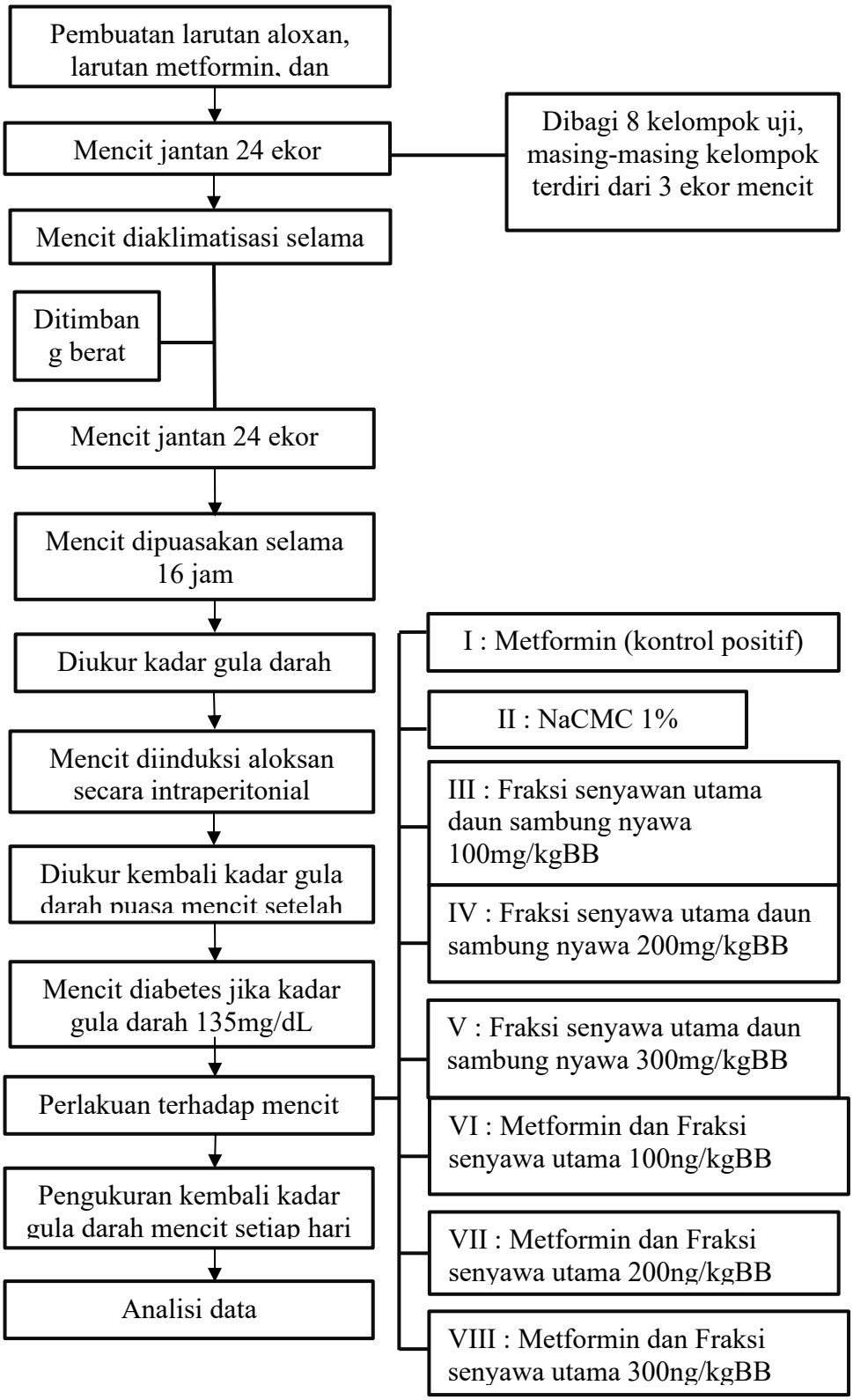
LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Kerja Pembuatan Fraksi Daun Sambung Nyawa



Lampiran 2. Skema Perlakuan Hewan Uji



Lampiran 3. Determinasi Tanaman Daun Sambung Nyawa



HERBARIUM UNIVERSITAS ANDALAS (ANDA)

Departemen Biologi FMIPA Universitas Andalas Kampus Limau Manih Padang
Sumbar Indonesia 25163 Telp. +62-751-777427 e-mail: herbariumanda@yahoo.com

HASIL IDENTIFKASI

Nama : Ghalib Syukrillah Syahputra., M. Farm
Instansi : Institut Kesehatan Mitra Bunda

No	Family	Spesies	Nama Koleksi
1.	Moraceae	*Artocarpus altilis* (Parkinson) Fosberg	IKMB. 22.5. Tanaman Sukun
2.	Asteraceae	*Pluchea indica* (L.) Less.	IKMB. 22.6. Tanaman Beluntas
3.	Amaryllidaceae	*Crinum asiaticum* L.	IKMB. 22.15. Tanaman Bakung
4.	Pandanaceae	*Pandanus odorifer* (Forssk.) Kuntze	IKMB. 22.24. Tanaman Pandan Laut
5.	Bonnetiaceae	*Ploiarium elegans* Korth.	IKMB. 22.27. Tanaman Beriang
6.	Acanthaceae	*Ruellia simplex* C.Wright	IKMB. 22.42. Tanaman Kencana Ungu
7.	Asteraceae	*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.	IKMB. 22.51. Tanaman Sambung Nyawa

Padang, 30 Januari 2026
Kepala,

Dr. Nurainas
NIP. 196908141995122001

Lampiran 4. Surat Etik Penelitian



YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA
KOMITE ETIK PENELITIAN
Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp Fax (0778) 429431, website : http: ikmb.ac.id
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 264 M 2020

KOMITE ETIK PENELITIAN
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA
THE RESEARCH ETHICAL COMMITTEE INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

SURAT KETERANGAN
ETHICAL APPROVAL
No. 121/K/KEP/IKMB/VI/2026

Komite Etik Penelitian Institut Kesehatan Mitra Bunda, menyatakan dengan ini bahwa penelitian dengan judul :
The Research Ethical Committee of Institut Kesehatan Mitra Bunda states hereby that the following proposal :

"Uji Efektivitas Kombinasi Fraksi Senyawa Utama Daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) Dengan Metformin Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*) Yang Diinduksi Aloksan"
"Effectiveness Test of the Combination of Main Compound Fractions of Sambung Nyawa Leaves (Gynura procumbens) with Metformin on Alloxan-Induced Decrease in Blood Sugar Levels of Male White Mice (Mus musculus)"

Peneliti Utama : Nabila Syahira
Principal Investigato

Lokasi Penelitian : Laboratorium Farmakologi Dan Toksikologi
Research Location

Waktu Penelitian : Mei - Juli 2026
Time Schedule

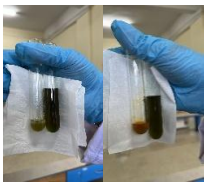
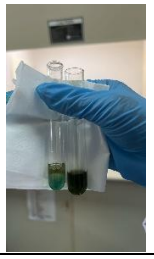
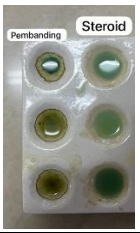
Responden/Subjek Penelitian : Hewan Percobaan (24 ekor Mencit)
Respondent/Research Subject

Telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan
Has proceeded the ethichal assessment procedure and been approved fot implementation

Batam, 8 Juni 2026
Ketua / *Chairman,*

dr. Ibnu Rushd, M.K.M

Lampiran 5. Hasil Skrining Fitokimia

Uji Senyawa	Reagen	Keterangan	Gambar
Alkaloid	Reagen *Dragendroff* Reagen *Mayer*	+	
Flavonoid	Magnesium HCL	+	
Fenolik	$FeCl_3$	+	
Tanin	Putih Telur	+	
Saponin	Air Panas HCL	+	
Streroid dan Trierpenoid	H_2SO_4 Asam asetat glasial	+	

Lampiran 6. Perhitungan Rendemen Ekstrak Metanol Daun Sambung Nyawa

- Berat Awal Sampel Simplisia Daun Sambung Nyawa : 1000 g
- Berat Ekstrak kental yang diperoleh : 109 g

$$Rendemen = \frac{Berat\ Ekstrak}{Berat\ Simplisia\ yang\ di\ ekstraksi}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{109\ g}{1000}\ x\ 100\%$$

= 10,9 %

Lampiran 7. Perhitungan Rendemen Fraksi Etil Asetat Daun Sambung Nyawa

Ekstrak	Bobot Simplisia	Bobot Ekstrak	Rendemen %
Metanol Daun Sambung Nyawa	1000 gram	109 gram	10,9 %

- Berat Awal Sampel Ekstrak Daun Sambung Nyawa : 109 g
- Berat Fraksi yang diperoleh : 21 g

$$Rendemen = \frac{Berat\ fraksi}{Berat\ Ekstrak}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{21\ g}{109\ g}\ x\ 100\%$$

= 19,26 %

Lampiran 8. Volume Maksimum Sesuai Jalur Pemberian

Species	Volume Maksimum Sesuai Jalur Pemberian				
	I.V	**I.M**	**I.P**	**S.C**	**P.O**
Mencit 20-30 gr	0,5	0,05	1,0	0,5	1,0
Tikus 200gr	1,0	0,1	3	2	5,0
Kelinci 2,5 kg	5-10	0,5	10	3	20,0
Marmot	2	0,2	3	3	10,0

Keterangan :

I.V = Intravena

I.M = Intramuscular

I.P = Interaperitonial

S.C = Subcutan

P.O = Per Oral

Lampiran 9. Perhitungan Dosis

1. **Pembuatan Larutan Aloksan**
   - Dosis Aloksan 120 mg/kgBB Tikus
     Konversi dosis ke mencit = 120 mg/kgBB x $\frac{6}{3} = 240\ mg/kgBB$
     Maka, dosis Aloksan untuk mencit : 240 mg/kgBB
   - Larutan Stok
     $\frac{240}{1000\ gr}\ 29 = 7\ mg$
     Akan dibuat dalam 25 mL, maka :
     7 mg x 25 mL = 175 mg = 0,175 gram/mL

2. **Pembuatan Larutan Na-CMC 1%**

   Na-CMC 1% = 1 gram Na-CMC/100 mL aquadest
   = 0,1 gram/10 mL
   = 100 mg/10 mL

3. **Pembuatan Metformin**
   - Dosis standar untuk manusia 70kg

     Dosis Manusia = 500mg/hari
   - Konversi ke dosis dasar mencit standar bb mencit 20 gram

     Dosis mencit = Dosis Manusia x Faktor Konversi

     20 gram = 500 mg x 0,0026 = 1,3 mg
   - BB mencit max 29 gram

     $\frac{29}{20}\ x\ 1{,}3 = 1{,}885\ mg/kg$
   - Berat rata-rata tab metformin :

     Timbang 10 tablet metformin 500mg, haluskan dan hitung bobot rata-rata 10 tablet

     $$\frac{529{,}6 + 533{,}5 + 539{,}4 + 534{,}3 + 541{,}3 + 539{,}6 + 528{,}8 + 541{,}3 + 535{,}5 + 537{,}5\ mg}{10}$$

     = 535,78 mg
   - Larutan stok

     $= \frac{Dosis\ mencit\ max}{Vol.pemberian\ max}\ x\ vol.yang\ diinginkan$

     $= \frac{1{,}885\ mg/kg}{1}\ x\ 25\ mL$

     = 47,125 mg/kg

     Jadi, dosis metformin yang dibutuhkan untuk membuat 25mL larutan adalah 47,125 mg

● Berat yang ditimbang

$= \frac{larutan\ stok}{berat\ etiket}\ x\ berat\ rata - rata$

Berat yang ditimbang = $\frac{47{,}125mg}{500\ g}\ x\ 535{,}79\ mg$

Berat yang ditimbang = 50,498 mg

● Pembuatan suspense fraksi

1. Dosis 100 mg/kgBB = $\frac{29\ g}{1000\ g/kg}\ x\ 100\ mg/kgBB\ =\ 2{,}9\ mg$/mencit

   Larutan stok = 2,9 mg x 25 mL = 72,5 mg

2. Dosis 200 mg/kgBB = $\frac{26\ g}{1000\ g/kg}\ x\ 200\ mg/kgBB\ =\ 5{,}2\ mg/mencit$

   Larutan stok 5,2 mg x 25 mL = 130 mg

3. Dosis 300 mg/kgBB = $\frac{26\ g}{1000\ g/kg}\ x\ 300\ mg/kg\ =\ 7{,}8\ mg/mencit$

   Larutan stok 7,8 mg x 25 mL = 195 mg

   Ditimbang fraksi sesuai perhitungan dilarutkan dalam Na-CMC sebanyak 25mL.

● Volume pemberian pada mencit

Kontrol (+)		
Mencit 1 : 24 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 24 gr V1 = 0,82 mL	Mencit 2 : 20 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 .29 = 1 mL . 20 gr V1 = 0,68 mL	Mencit 3 : 22 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 22 gr V1 = 0,75 mL
Kontrol (-)		
Mencit 1 : 21 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 21 gr V1 = 0,72 gr	Mencit 2 : 23 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 23gr V1 = 0,79 gr	Mencit 3 : 24 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 24 gr V1 = 0,82 mL
Fraksi Tunggal 100 mg/kgBB		
Mencit 1 : 23 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 23 gr V1 = 0,79 gr	Mencit 2 : 20 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 Ml . 20 gr V1 = 0,68 gr	Mencit 3 : 24 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 .29 gr = 1 mL . 24 gr V1 = 0,82 mL
Fraksi Tunggal 200 mg/kgBB		
Mencit 1 : 24 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 24 gr V1 = 0,82 mL	Mencit 2 : 26 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 ge = 1 mL . 26 gr V1 = 0,89 mL	Mencit 3 : 23 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 23 gr V1 = 0,79 mL

Fraksi Tunggal 300 mg/kgBB		
Mencit 1 : 23 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 23 gr V1 = 0,79 mL	Mencit 2 : 24 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 24 gr V1 = 0,82 mL	Mencit 3 : 23 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 23 gr V1 = 0,79 mL
Kombinasi Fraksi 100 mg/kgBB		
Mencit 1 : 29 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 29 gr V1 = 1 mL	Mencit 2 : 26 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 26 gr V1 = 0,89 mL	Mencit 3 : 27 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 = 1 mL . 27 gr V1 = 0,93 mL
Kombinasi Fraksi 200 mg/kgBB		
Mencit 1 : 26 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 26 gr V1 = 0,89 mL	Mencit 2 : 25 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 25 gr V1 = 0,86 mL	Mencit 3 : 24 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 = 1 mL . 24 gr V1 = 0,82 mL
Kombinasi Fraksi 300 mg/kgBB		
Mencit 1 : 25 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 25 gr V 1 = 0,86 gr	Mencit 2 : 24 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 24 gr V1 = 0,82 gr	Mencit 3 : 26 gram ⇨ V1C1 = V2C2 V1 . 29 gr = 1 mL . 26 gr V1 = 0,89 gr

Lampiran 10. Data Hasil Penurunan Kadar Gula Darah

Perlakuan	BB Mencit	Kadar gula awal (mg/dL)	Kadar gula setelah diberikan aloksan (mg/dL) ± SD	Kada gula setelah diberikan terapi						
				Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3	Hari ke 4	Hari ke 5	Hari ke 6	Hari ke 7
Kontrol Negatif	1 : 21 gr	115	156	157	157	158	158	157	158	159
	2 : 23gr	106	158	155	156	160	165	165	164	165
	3 : 24 gr	101	155	156	158	155	157	159	161	158
Kontrol Positif	1 : 24 gr	98	158	155	153	150	145	138	132	125
	2 : 20 gr	103	163	161	158	151	143	135	130	127
	3 : 22 gr	106	168	163	160	158	146	139	138	123
Fraksi 100 mg/kgBB	1 : 23 gr	103	199	171	167	161	155	155	148	133
	2 : 20 gr	101	196	170	169	160	153	149	145	131
	3 : 24 gr	100	191	169	160	159	150	150	149	132
Fraksi 200 mg/kgBB	1 : 24 gr	107	168	163	159	150	143	136	135	125
	2 : 26 gr	101	170	165	158	147	142	139	137	122
	3 : 23 gr	99	169	164	154	146	140	137	132	124
Fraksi 300 mg/kgBB	1 : 23 gr	102	158	155	145	137	134	130	127	119
	2 : 24 gr	101	155	153	142	135	130	126	122	114
	3 : 23 gr	97	151	148	140	133	129	124	119	109
Kombinasi 100 mg/kgBB	1 : 29 gr	101	169	160	155	149	139	135	124	115
	2 : 26 gr	104	163	157	153	146	135	133	122	113
	3 : 27 gr	96	168	159	154	144	138	127	120	111
Kombinasi 200 mg/kgBB	1 : 26 gr	104	178	170	164	157	145	131	124	107
	2 : 25 gr	102	174	171	165	155	142	127	120	110
	3 : 24 gr	98	171	169	160	151	130	126	116	109
Kombinasi 300 mg/kgBB	1 : 25 gr	104	169	158	143	135	128	119	110	98
	2 : 24 gr	100	163	155	139	132	124	113	107	99
	3 : 26 gr	92	170	154	140	130	121	111	106	95

Lampiran 11. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelompok Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum_Induksi	Kn	,241	3	.	,974	3	,688
	Kp	,232	3	.	,980	3	,726
	F100	,253	3	.	,964	3	,637
	F200	,292	3	.	,923	3	,463
	F300	,314	3	.	,893	3	,363
	KF100	,232	3	.	,980	3	,726
	KF200	,253	3	.	,964	3	,637
	KF300	,253	3	.	,964	3	,637
Sesudah_Induksi	Kn	,253	3	.	,964	3	,637
	Kp	,175	3	.	1,000	3	1,000
	F100	,232	3	.	,980	3	,726
	F200	,175	3	.	1,000	3	1,000
	F300	,204	3	.	,993	3	,843
	KF100	,328	3	.	,871	3	,298
	KF200	,204	3	.	,993	3	,843
	KF300	,337	3	.	,855	3	,253
Hari1	Kn	,175	3	.	1,000	3	1,000
	Kp	,292	3	.	,923	3	,463
	F100	,175	3	.	1,000	3	1,000
	F200	,175	3	.	1,000	3	1,000
	F300	,276	3	.	,942	3	,537
	KF100	,253	3	.	,964	3	,637
	KF200	,175	3	.	1,000	3	1,000
	KF300	,292	3	.	,923	3	,463
Hari2	Kn	,175	3	.	1,000	3	1,000
	Kp	,276	3	.	,942	3	,537
	F100	,304	3	.	,907	3	,407
	F200	,314	3	.	,893	3	,363
	F300	,219	3	.	,987	3	,780
	KF100	,175	3	.	1,000	3	1,000
	KF200	,314	3	.	,893	3	,363
	KF300	,292	3	.	,923	3	,463
Hari3	Kn	,219	3	.	,987	3	,780
	Kp	,343	3	.	,842	3	,220

	F100	,175	3	.	1,000	3	1,000
	F200	,292	3	.	,923	3	,463
	F300	,175	3	.	1,000	3	1,000
	KF100	,219	3	.	,987	3	,780
	KF200	,253	3	.	,964	3	,637
	KF300	,219	3	.	,987	3	,780
Hari4	Kn	,343	3	.	,842	3	,220
	Kp	,253	3	.	,964	3	,637
	F100	,219	3	.	,987	3	,780
	F200	,253	3	.	,964	3	,637
	F300	,314	3	.	,893	3	,363
	KF100	,292	3	.	,923	3	,463
	KF200	,314	3	.	,893	3	,363
	KF300	,204	3	.	,993	3	,843
Hari5	Kn	,292	3	.	,923	3	,463
	Kp	,292	3	.	,923	3	,463
	F100	,328	3	.	,871	3	,298
	F200	,253	3	.	,964	3	,637
	F300	,253	3	.	,964	3	,637
	KF100	,292	3	.	,923	3	,463
	KF200	,314	3	.	,893	3	,363
	KF300	,292	3	.	,923	3	,463
Hari6	Kn	,175	3	.	1,000	3	1,000
	Kp	,292	3	.	,923	3	,463
	F100	,292	3	.	,923	3	,463
	F200	,219	3	.	,987	3	,780
	F300	,232	3	.	,980	3	,726
	KF100	,175	3	.	1,000	3	1,000
	KF200	,175	3	.	1,000	3	1,000
	KF300	,292	3	.	,923	3	,463
Hari7	Kn	,337	3	.	,855	3	,253
	Kp	,175	3	.	1,000	3	1,000
	F100	,175	3	.	1,000	3	1,000
	F200	,253	3	.	,964	3	,637
	F300	,175	3	.	1,000	3	1,000
	KF100	,175	3	.	1,000	3	1,000
	KF200	,253	3	.	,964	3	,637
	KF300	,292	3	.	,923	3	,463

a. Lilliefors Significance Correction

- Hipotesis nol (H_0) = Data terdistribusi normal (p atau *Sig* . > 0,05)
- Hipotesis alternatif (H_a) = Data tidak terdistribusi normal (p atau *Sig* ≤ 0,05)
- Data yang diperoleh memiliki nilai signifikan (p > 0,05, terima H_0).

  Oleh karena itu data yang didapatkan terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Sebelum_Induksi	Based on Mean	1,232	7	16	,342
	Based on Median	,507	7	16	,816
	Based on Median and with adjusted df	,507	7	10,495	,811
	Based on trimmed mean	1,171	7	16	,372
Sesudah_Induksi	Based on Mean	,884	7	16	,541
	Based on Median	,431	7	16	,869
	Based on Median and with adjusted df	,431	7	11,605	,864
	Based on trimmed mean	,851	7	16	,563
Hari1	Based on Mean	3,037	7	16	1,000
	Based on Median	,778	7	16	,615
	Based on Median and with adjusted df	,778	7	6,166	,628
	Based on trimmed mean	2,805	7	16	1,000
Hari2	Based on Mean	2,093	7	16	,105
	Based on Median	,444	7	16	,860
	Based on Median and with adjusted df	,444	7	8,621	,851
	Based on trimmed mean	1,904	7	16	,135
Hari3	Based on Mean	1,230	7	16	,343
	Based on Median	,271	7	16	,956
	Based on Median and with adjusted df	,271	7	7,021	,947
	Based on trimmed mean	1,133	7	16	,391
Hari4	Based on Mean	3,329	7	16	1,000
	Based on Median	,607	7	16	,742
	Based on Median and with adjusted df	,607	7	5,307	,736
	Based on trimmed mean	2,988	7	16	1,000
Hari5	Based on Mean	,997	7	16	1,000
	Based on Median	,212	7	16	,977
	Based on Median and with adjusted df	,212	7	12,389	,976
	Based on trimmed mean	,903	7	16	,528
Hari6	Based on Mean	,579	7	16	,763

	Based on Median	,293	7	16	,947
	Based on Median and with adjusted df	,293	7	11,440	,943
	Based on trimmed mean	,558	7	16	,779
Hari7	Based on Mean	1,417	7	16	,265
	Based on Median	,701	7	16	,671
	Based on Median and with adjusted df	,701	7	7,217	,674
	Based on trimmed mean	1,369	7	16	,284

- Hipotesis nol (H_0) = Data varians semua kelompok homogen (p atau *Sig* . > 0,05)
- Hipotesis alternatif (H_a) = Data varians semua kelompok tidak homogen (p atau *Sig* . ≤ 0,05)

3. Uji *One-Way* ANOVA

ANOVA

selisih_penurunan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8538,958	7	1219,851	143,512	,000
Within Groups	136,000	16	8,500		
Total	8674,958	23			

● Hipotesis nol (H_0) = Kelompok perlakuan tidak memiliki perbedaan signifikan diantara penurunan kadar gula darah puasa (p atau *Sig* . > 0,05).

● Hipotesis alterntif (H_a) = Kelompok perlakuan memiliki perbedaan signifikan diantara penurunan kadar gula darah puas (p atau *Sig* . ≤ 0,05).

4. Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: selisih_penurunan

Tukey HSD

(I) Kelompok Perlakuan	(J) Kelompok Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval Lower Bound	95% Confidence Interval Upper Bound
Kn	Kp	-39,333*	2,380	,000	-47,57	-31,09
	F100	-42,667*	2,380	,000	-50,91	-34,43
	F200	-45,000*	2,380	,000	-53,24	-36,76
	F300	-42,667*	2,380	,000	-50,91	-34,43
	KF100	-50,333*	2,380	,000	-58,57	-42,09
	KF200	-66,000*	2,380	,000	-74,24	-57,76
	KF300	-63,000*	2,380	,000	-71,24	-54,76
Kp	Kn	39,333*	2,380	,000	31,09	47,57
	F100	-3,333	2,380	,845	-11,57	4,91
	F200	-5,667	2,380	,313	-13,91	2,57
	F300	-3,333	2,380	,845	-11,57	4,91
	KF100	-11,000*	2,380	,005	-19,24	-2,76
	KF200	-26,667*	2,380	,000	-34,91	-18,43
	KF300	-23,667*	2,380	,000	-31,91	-15,43
F100	Kn	42,667*	2,380	,000	34,43	50,91
	Kp	3,333	2,380	,845	-4,91	11,57
	F200	-2,333	2,380	,971	-10,57	5,91
	F300	,000	2,380	1,000	-8,24	8,24
	KF100	-7,667	2,380	,078	-15,91	,57
	KF200	-23,333*	2,380	,000	-31,57	-15,09
	KF300	-20,333*	2,380	,000	-28,57	-12,09
F200	Kn	45,000*	2,380	,000	36,76	53,24
	Kp	5,667	2,380	,313	-2,57	13,91
	F100	2,333	2,380	,971	-5,91	10,57
	F300	2,333	2,380	,971	-5,91	10,57
	KF100	-5,333	2,380	,380	-13,57	2,91
	KF200	-21,000*	2,380	,000	-29,24	-12,76
	KF300	-18,000*	2,380	,000	-26,24	-9,76
F300	Kn	42,667*	2,380	,000	34,43	50,91
	Kp	3,333	2,380	,845	-4,91	11,57
	F100	,000	2,380	1,000	-8,24	8,24
	F200	-2,333	2,380	,971	-10,57	5,91

	KF100	-7,667	2,380	,078	-15,91	,57
	KF200	-23,333*	2,380	,000	-31,57	-15,09
	KF300	-20,333*	2,380	,000	-28,57	-12,09
KF100	Kn	50,333*	2,380	,000	42,09	58,57
	Kp	11,000*	2,380	,005	2,76	19,24
	F100	7,667	2,380	,078	-,57	15,91
	F200	5,333	2,380	,380	-2,91	13,57
	F300	7,667	2,380	,078	-,57	15,91
	KF200	-15,667*	2,380	,000	-23,91	-7,43
	KF300	-12,667*	2,380	,001	-20,91	-4,43
KF200	Kn	66,000*	2,380	,000	57,76	74,24
	Kp	26,667*	2,380	,000	18,43	34,91
	F100	23,333*	2,380	,000	15,09	31,57
	F200	21,000*	2,380	,000	12,76	29,24
	F300	23,333*	2,380	,000	15,09	31,57
	KF100	15,667*	2,380	,000	7,43	23,91
	KF300	3,000	2,380	,901	-5,24	11,24
KF300	Kn	63,000*	2,380	,000	54,76	71,24
	Kp	23,667*	2,380	,000	15,43	31,91
	F100	20,333*	2,380	,000	12,09	28,57
	F200	18,000*	2,380	,000	9,76	26,24
	F300	20,333*	2,380	,000	12,09	28,57
	KF100	12,667*	2,380	,001	4,43	20,91
	KF200	-3,000	2,380	,901	-11,24	5,24

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

- Hipotesis nol (H_0) = Kelompok perlakuan tidak memiliki perbedaan signifikan diantara penurunan kadar gula darah puasa (p atau *Sig* . > 0,05).
- Hipotesis alternatif (H_a) = Kelompok perlakuan memiliki perbedaann signifikan diantara penurunan kadar gula darah puasa (p atau *Sig* . ≤ 0,05).

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Proses Maserasi



Skrining Fitokimia



Proses fraksinasi ekstrak



Proses pemisahan fase metnol:air dan etil asetat





Proses penguapan fraksi etil Asetat dengan *rotary evaporator*

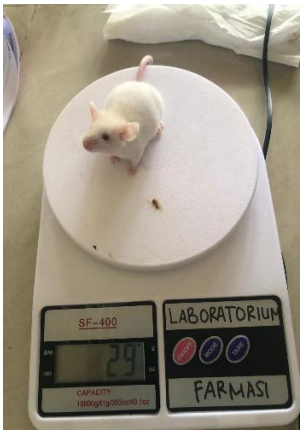
Proses penimbangan fraksi etil asetat daun sambung nyawa yang didapatkan



Proses kromatografi kolom



Hasil dari kromatografi Kolom



Penimbangan mencit



Induksi aloksan melalui rute intraperitonial



Pemberian larutan uji melalui oral



Kadar gula darah puasa mencit
Pada kelompok kontrol positif